

**EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN DESA DALAM MEMBERIKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI PADA MASYARAKAT**

**EVALUATION OF VILLAGE GOVERNMENT PERFORMANCE IN PROVIDING
ADMINISTRATIVE SERVICES TO THE COMMUNITY**

Oleh :

Ayu Wulandari 1), Irma Irawati Puspaningrum 2)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja
E-mail: wulansetepes@gmail.com, irma@wiraraja.ac.id

Abstract

Service constitutes activity series in order to saturated ministering requirement correspond to legislation regulation, so Kalianget's village government East as promoter of service for village society, in management and mandatory service management gets guidance on Statute Number 25 years 2009 about public Services. Problem that is analyzed in this paper How evaluates silvan governance performance in give administrative services on society at Silvan Kalianget East, meanwhile to the effect research To Know silvan governance performance evaluation in give administrative services on society at Silvan Kalianget East. deskriptif kualitatif's observational method, with observational focus which is 1) Menumbuhkan and increases mutual understanding attitude among fires an employee about performance stipubting, 2) Note and admit job result an employees, 3) Give opportunities to fire an employee to talk over wishes and its aspiration and increase cares to careers or works that at its present bellyband,4) Define or formulates future target back,5) Check performing and development plan that correspond to training requirement. Subjek is this research key informan, main and supporting, interview's data collecting tech, observation and documentation, with data analysis with data reduction approaching and data verification. Result observationaling to point out mark sense good performance, it visually of job amount that can be solved and fast one job quality and accurate, including also in silvan activity performing performance, already have category which well, 1) Menumbuhkan and increases silvan agency mutual understanding attitude in performance stipubting, everlastingly Commanding Silvan Kalinaget East builds sinergitas at village agency 2) Note and admits silvan agency job result, Kalianget's Silvan government East everlastingly appreciate agency performance with every consideration,3) Kalianget's Silvan Governments East, perceive cozy and open end accepts and give chance to agency silvaning to talk over wish and agency aspiration in performs work, including administrative services and also silvan finance management, 4) Kalianget's Silvan government East always do evaluation in each year it on ministering and village activity and does planning well administration ala and also silvan budget planning, 5) Kalianget's Silvan Governments East everlastingly do evaluations and observation internaling to performing talks shop and activity that done by village agency

Key word : Evaluation, Performance, Service and Village Agency

Abstrak

Pelayanan merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga pemerintah desa Kalianget Timur sebagai penyelenggara layanan untuk masyarakat desa, dalam penyelenggaraan dan pengelolaan layanan wajib berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan publik. Penelitian ini menekankan kepada evaluasi kinerja pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan administrasi pada masyarakat di Desa Kalianget Timur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui evaluasi kinerja pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan administrasi pada masyarakat di Desa Kalianget Timur. Metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian yaitu 1) Menumbuhkan dan meningkatkan sikap saling pengertian antara aparatur tentang persyaratan kinerja, 2) Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang aparatur, 3) Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau pekerjaan yang diembannya sekarang, 4) Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, 5) Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya kinerja yang baik, hal ini terlihat dari kuantitas kerja yang dapat diselesaikan dan kualitas kerja yang cepat dan akurat, termasuk juga dalam kinerja pelaksanaan kegiatan desa, telah mempunyai kategori yang baik, yaitu Pemerintah Desa Kalinaget Timur benar-benar menumbuhkan dan meningkatkan sikap saling pengertian paratur ditunjukkan dengan senantiasa membangun sinergitas antar aparat desa, selanjutnya senantiasa mengapresiasi kinerja aparat dengan baik, serta memberikan kesempatan kepada aparatur untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasi aparat dalam melaksanakan pekerjaan, termasuk pelayanan administrasi maupun pengelolaan keuangan desa, juga selalu melakukan evaluasi dalam setiap tahunnya pada pelayanan dan kegiatan desa serta melakukan perencanaan baik secara administrasi maupun perencanaan anggaran desa, selain itu adalah melakukan evaluasi dan pengawasan internal terhadap pelaksanaan pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan aparat desa.

Kata Kunci: Evaluasi, Kinerja, Pelayanan dan Aparat Desa

1. PENDAHULUAN

Pelayanan merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga pemerintah desa sebagai penyelenggara layanan untuk masyarakat desa, dalam penyelenggaraan dan pengelolaan layanan wajib berpedoman pada

undang-undang nomor 25 tahun 2009

tentang pelayanan publik.

Pelayanan publik menjadi kunci utama dalam mempercepat dan mempermudah akses masyarakat untuk mendapat layanan yang mereka butuhkan, tetapi pada kenyataannya pelayanan yang terjadi di desa sering mengalami kendala sehingga tidak terlaksana

dengan baik. Namun pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa pada

umumnya masih buruk. Kesan buruk pelayanan publik yang terjadi secara umum seperti lamanya jangka waktu penyelesaian layanan (tidak jelasnya waktu pelayanan), akses informasi desa ke masyarakat masih terbatas, balai desa yang belum optimal dimanfaatkan sebagai tempat pelayanan, dan aparatur desa setiap harinya jarang hadir ke balai sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan pelayanan, masih terdapat aparatur yang menerima imbalan dalam bentuk apapun, tindakan-tindakan seperti itu dapat mempengaruhi kinerja dari setiap aparatur tersebut.

Pelayanan yang optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan merupakan wujud nyata dalam menciptakan pemerintahan yang baik *good governance*. Pemberian pelayanan kepada masyarakat juga hasil kerja yang nyata dalam pemerintahan khususnya pemerintahan desa. Dengan demikian, dibutuhkan tata kelola yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan pelayanan berkualitas. Berdasarkan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, bahwa pembentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka serta bertanggung jawab, tidak terlepas dari optimalnya pelayanan

publik di pemerintahan desa dapat dilakukan dengan tata kelola yang baik dan melaksanakan program-program yang dapat mendukung kinerja aparatur desa dalam melayani masyarakat.

Dalam perkembangannya pemerintahan desa harus meningkatkan kualitas kinerja dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pada awalnya pemerintahan desa seperti kepala desa yang membuat kebijakan dalam pemberian pelayanan yang baik serta tepat waktu tidaklah sesuai dengan apa yang dijanjikan dan diharapkan oleh masyarakat klianget timur. Salah satu kasus yang terjadi di Desa Klianget Timur yakni pelayanan pembuatan kartu KIS (Kartu Indonesia Sehat) tidak dilayani dengan baik langsung diputuskan tidak bisa dan tidak ada alasan, sehingga masyarakat merasa tidak dipentingkan dengan hal tersebut menunjukkan kualitas pelayanan

pemerintahan di Desa Klianget Timur memang kurang baik. Selain itu ada juga beberapa pelayanan yang juga kurang maksimal di Desa Klianget Timur yakni Deskriminasi, dimana

deskriminasi merupakan perilaku merusak tatanan birokrasi pemerintahan, seperti kepala desa yang memanfaatkan kekuasaannya seringkali mengutamakan pelayanan cepat dan tanggap hanya pada family sehingga perilaku tersebut

mencerminkan ketidak profesional bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta membahayakan keberadaan pemerintahan.

Seperti yang dikeluhkan oleh ibu Riskina selaku masyarakat desa Kalianget Timur Rt.05 Rw.03 Dusun Padurekso pada saat melakukan pelayanan administrasi beliau bertemu salah satu family dari aparatur desa Kalianget Timur dan melihat dalam pembuatan surat keterangan tidak mampu, bagi orang yang kenal atau ada hubungan family dengan aparatur desa maka akan terselesaikan dengan cepat dan tanggap tanpa persyaratan yang rumit. Deskriminasi ini biasanya banyak dilakukan oleh orang yang mempunyai kekuasaan baik dalam lingkup kekuasaan besar maupun kecil. Akan tetapi berbanding terbalik dengan masyarakat yang tidak memiliki hubungan baik dengan aparatur desa dimana pelayanan

yang diberikan tidak responsif dan transparan. Padahal prinsip pelayanan yang baik itu diukur dari kapasitas, bukan dari hubungan dekat. oleh sebab itu dalam menjadikan desa mandiri, Desa Kalianget Timur harus menerapkan prinsip-prinsip *good governance* yang menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Hal-hal seperti itulah yang sering dikeluhkan oleh masyarakat di Desa Kalianget Timur setiap melakukan pelayanan di balai Desa Kalianget Timur sehingga berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelayanan pada Masyarakat di Desa Kalianget Timur dengan judul penelitian

“Evaluasi

Kinerja

**Pemerintahan Desa Dalam
Memberikan Pelayanan**

Administrasi

Pada Masyarakat”

2. TINJAUAN TEORITIS

Administrasi Publik

Menurut George J. Gordon 1982, Administrasi Publik dapat dirumuskan sebagai seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun

perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif serta pengadilan.

Berbeda menurut Barton dan Chapel dalam Indradi (2006:116) menjelaskan bahwa administrasi publik sebagai “*the work of Government*”. Menurut Starling dalam Indradi (2006:116), menjelaskan bahwa administrasi publik adalah semua yang dicapai pemerintah yaitu dilakukan sesuai dengan pilihan kebijakan sebagaimana dijanjikan pada waktu kampanye pemilihan. Menurut Rosenbloom dalam Indradi

(2006:116), menjelaskan administrasi publik yaitu “*is the use of managerial, legal and political*”. Merupakan pemanfaatan teori- teori dan proses-proses manajemen, politik dan hukum untuk memenuhi mandat pemerintah di bidang legislatif, eksekutif dan yudikatif dalam 17 rangka fungsi-fungsi pengaturan dan pelayanan terhadap masyarakat secara keseluruhan atau sebagian.

Evaluasi Kerja

Menurut Mohammad Faisal Amir 2015, Evaluasi atau evaluation dalam kamus *The Advanced Learner's Dictionary of Current English* (1973) diartikan sebagai kegiatan untuk *find out, decide, the amount*

or value of (mencari tahu, menentukan jumlah atau nilai sesuatu). Dalam Bahasa Indonesia (kamus besar Bahasa Indonesia (1989) disebutkan bahwa evaluasi adalah penilaian. Sesuai dengan definisi leksikal tersebut, kegiatan evaluasi mempunyai tujuan akhir yakni untuk mengetahui atau memberi nilai atas sesuatu. Pengertian evaluasi dari Charles O. Jones dalam (Aprilia, 2009), ialah “*Evaluasi is an activity which can contribute greatly to the understanding and improvement of policy development and implementation*” yang berarti evaluasi adalah kegiatan yang bisa menyumbangkan pengertian yang besar nilainya dan juga bisa membantu penyempurnaan pelaksanaan kebijakan beserta perkembangannya. Evaluasi ini dapat menentukan apakah pelaksanaan suatu program sudah selaras dengan tujuan pokok dan sesuai dengan aturan yang berlaku, dan selanjutnya dapat digunakan sebagai tolak ukur apakah suatu kebijakan atau kegiatan bisa dikatakan layak diteruskan, perlu diperbaiki atau dilarang kegiatannya.

Evaluasi Kerja

Mathis dan Jackson (2006), bahwa evaluasi kinerja karyawan adalah sebuah proses untuk menilai mengevaluasi

seberapa baik karyawan dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya apabila dibandingkan dengan standar yang ada serta dikomunikasikan hasilnya kepada karyawan. Sehingga evaluasi kinerja ini dapat dikatakan berjalannya efektif apabila mencakup dua hal, yaitu terdapat standar yang digunakan dan komunikasi informasi hasil evaluasi.

Kemudian Menurut (Retno,2022:09) evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Disamping itu, juga untuk menentukan kebutuhan pelatihan kerja secara

tepat, memberikan tanggung jawab yang sesuai kepada karyawan sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih baik di

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada hakikatnya, pendekatan kualitatif memberikan, menjelaskan, dan mengurangi secara kritis fenomena, peristiwa, dan interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks nyata (Yusuf 2014:338). Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data dan kemudian

menganalisisnya berdasarkan beberapa peristiwa tertentu.

Penelitian kualitatif mempunyai keterbatasan masalah, yang disebut fokus. Fokusnya dapat berupa satu bidang atau beberapa bidang yang berkaitan dengan situasi sosial dan didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan potensi masalah yang ingin dipecahkan (Sugiyono, 2013: 287-288).

Peneliti

memfokuskan

penelitiannya pada evaluasi kinerja pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan administrasi pada masyarakat dimasa mendatang dan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam hal promosi jabatan atau penentuan imbalan.

Desa Kalianget Timur Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Fokus penelitian yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah mengacu pada teori dari (Retno, et.al 2022:09) tujuan dari diadakannya evaluasi kinerja ada lima yaitu:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja.
2. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan.
3. Memberikan peluang kepada

karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau pekerjaan yang diembannya sekarang.

4. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan.
5. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data (Sugiyono, 2014:235).

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, yaitu penelitian berdasarkan hasil jawaban para

responden yang kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti.

1. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014:235) data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari tangan kedua atau sumber lain yang tersedia sebelumnya yang diberikan kepada pengumpul data, seperti dokumen, arsip, dan lain sebagainya. Data sekunder merupakan

pendukung penelitian yang disajikan oleh penulis sebagai pihak **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa proses tahapan dibawah ini terdiri dari:

1. Observasi
2. wawancara
3. dokumentasi (Retno.et.al 2022:9)

pengumpulan atau pihak lain dalam bentuk tabel atau diagram yang kemudian diolah lebih lanjut, yang didapat melalui: Penelitian kepustakaan,

yaitu pengumpulan data yang relevan dengan masalah penelitian, melalui: buku-buku, majalah, surat kabar dan literatur-literatur yang berkaitan dengan Evaluasi Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Memberikan Pelayanan Pada Masyarakat.

Teknik Analisa Data

Menurut (Sugiyono (2013:137) Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Data reduction (reduksi data)
2. Data Display (penyajian data)
3. Conclusiondrawing/verificati on (verifikasi/penarikan kesimpulan)

4 . HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Menumbuhkan dan meningkatkan sikap saling pengertian antara aparatur tentang persyaratan kinerja

Evaluasi kinerja terkait menumbuhkan dan meningkatkan sikap saling pengertian antara aparat tentang persyaratan kinerja ialah tujuan evaluasi kinerja adalah untuk membangun dan meningkatkan sikap saling pengertian antara aparat tentang persyaratan kinerja. Artinya, evaluasi kinerja tidak hanya tentang menilai kinerja individu, tetapi juga tentang

menciptakan pemahaman yang lebih baik di antara aparat tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam hal kinerja. Hal ini dapat mencakup pemahaman tentang standar kinerja, tanggung jawab pekerjaan, dan harapan. Dengan demikian, evaluasi kinerja menjadi alat untuk membangun komunikasi yang efektif antara manajemen dan aparat, serta antara rekan kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi. (Retno, et.al 2022:09).

Keadaan ini sesuai dengan pendapat Viola Lumempow. 2021. Evaluasi Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi, menunjukkan evaluasi atas kinerja pemerintahan desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. dilihat

dari indikator kualitas hasil kerja, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, kemandirian, dalam bekerja serta komitmen dalam menjalankan

dan menyelesaikan pekerjaan. Pemerintah Desa senantiasa menumbuhkan adanya sikap saling pengertian antar aparatur desa, sehingga tercipta adanya kinerja pelayanan yang baik, dan memberikan rasa simpati kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasa nyaman dan puas atas pelayanan kinerja paratur desa.

4.2 Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang aparatur

Terkait mencatat dan mengakui hasil kerja seorang aparat, perlakuan kepada masyarakat sangat baik dimana pelayanajn di kantor desa kalianget timur memiliki ketanggapan dari aparatur desa dalam proses mencatat sangat cepat sehingga masyarakat tidak menunggu lama dan menghabiskan waktu. (Retno, et.al 2022:09). Keadaan ini sesuai dengan pendapat Amiruddin. 2022. Evaluasi Kinerja Aparatur Dalam Pelayanan Publik menunjukkan dimensi kualitas, pelayanan yang diberikan oleh aparatur dimana jika terjadi kesalahan pengetikan akan langsung diperbaiki dan dibuatkan ulang secara

gratis. Kuantitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa dalam memberikan pelayanan juga sudah cukup baik dimana aparat pemerintah dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang masuk. Hal ini tidak lepas dari efektivitas kerja pemerintah yang sudah cukup baik dengan berupaya memanfaatkan sebaik mungkin sumber daya dan teknologi yang ada.

4.3 Memberikan peluang kepada aparat untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau pekerjaan yang diembannya sekarang

Memberikan peluang kepada aparat untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau pekerjaan yang diembannya sekarang bahwa Pemerintah Desa Kalianget Timur senantiasa terbuka kepada aparat desa untuk

mendiskusikan keinginan dan aspirasi dan selalu berusaha memberikan ruang untuk dialog terbuka dan mendengarkan kebutuhan- kebutuhan dari tiap aparat, selain itu desa kalianget timur ini juga terdapat mekanisme forum tertentu misalnya, seperti pertemuan aparat regular atau rapat terbuka yang memungkinkan

aparat itu mengekspresikan aspirasi mereka terkait pekerjaan, serta BPD sebagai pendamping kerja Pemerintah Desa yang dapat memberikan aspirasi kepada desa atas beberapa keinginan yang disampaikan aparat desa.

Melakukan konsultasi dan masukan dalam kegiatan sebagai bentuk evaluasi kinerja aparat desa sebuah proses untuk menilai mengevaluasi seberapa baik aparat dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya apabila dibandingkan dengan standar yang ada serta dikomunikasikan hasilnya kepada aparat. Sehingga evaluasi kinerja ini dapat dikatakan berjalan dengan efektif apabila mencakup dua hal, yaitu terdapat standar yang digunakan dan komunikasi. (Mathis dan Jackson, 2006). Keadaan ini sesuai dengan pendapat menurut Samsudin (2005) evaluasi kinerja karyawan dalam komunikasi merupakan dasar untuk komunikasi yang berkelanjutan antara atasan dan bawahan menyangkut kinerja karyawan. Aparat untuk mendiskusikan keinginan mereka dilakukan secara terbuka dan kepala desa itu selalu berupaya untuk memfasilitasi dan memperhatikan kebutuhan setiap aparat di balai desa kalianget timur, hambatan- hambatan yang di hadapi itu biasanya disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya seperti

kurangnya komunikasi yang efektif dan terbatas sumber daya akan tetapi upaya terus dilakukan untuk memastikan bahwa suara dan aspirasi setiap aparat itu lebih diperhatikan.

Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan

Menurut teori (Retno, et.al 2022:09), terkait mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan ialah aparatur harus memiliki dan memahami arah dan tujuan organisasi dalam mencapai tujuan. Juga untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh aparatur agar tercapai secara maksimal dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Basri & Rivai (2005) Melakukan evaluasi ulang terhadap kinerja aparatur di masalalu, dengan melakukan proses di mulai pengumpulan data tentang kondisi di masalalu hingga saat ini, demi perbaikan dan perkembangan desa kedepan, Pemerintah Desa Kalianget Timur, selalu membuat rencana kerja serta rencana operasional kerja desa, sehingga kesemuanya ini terinventarisir dalam APBDes, juga untuk

meningkatkan potensi yang dimiliki oleh aparatur agar tercapai secara maksimal dengan melibatkan peninjauan kembali atau penyempurnaan tujuan yang telah

ditetapkan sebelumnya, serta memperbarui atau

4.4 Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan

Menurut (Retno, et.al 2022:09) ialah pada tindakan untuk meninjau atau mengevaluasi rencana yang telah disusun untuk melaksanakan dan mengembangkan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan individu atau kelompok. Hal ini mencakup langkah-langkah seperti sumber daya yang tersedia, dan jadwal pelatihan untuk memastikan bahwa mereka secara efektif memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meminta pelayanan. memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan yang direncanakan akan memberikan manfaat maksimal bagi

menyesuaikan mereka sesuai dengan perubahan lingkungan, kebutuhan, atau prioritas baru, sehingga kedepan Desa Kalianget Timur menjadi lebih berkembang dan maju menjadi Desa Mandiri.

masyarakat, memenuhi tujuan organisasi, dan mendukung pengembangan individu atau tim. Dengan melakukan evaluasi terhadap rencana, sehingga dapat mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau penyesuaian diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan.

Keadaan ini sesuai dengan pendapat Samsudin (2005) terkait Pengembangan. Pemerintah Desa senantiasa melakukan pengawasan rencana kerja dan pelaksanaan kerja serta pengembangan berdasarkan kelayakan teknis, sedangkan aparatur desa mengikuti pelatihan, semuanya adalah kewenangan desa, karena biaya operasional ada di desa, sehingga desa dalam pengembangan desa dapat mengikutsertakan aparat pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa evaluasi kinerja pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan administrasi pada masyarakat sudah dilakukan dan diwujudkan. Hal ini dibuktikan dalam beberapa fokus penelitian menurut Retno, et.al 2022:9

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka disarankan:

1. Desa Kalianget Timur diharapkan terus memperkuat dan memperluas upaya-upaya seperti menyelenggarakan pelatihan atau diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya saling

pengertian dan kerjasama antar karyawan dengan inisiatif-inisiatif seperti, Desa Kalianget Timur harus menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis sehingga akan berdampak positif pada produktivitas, kepuasan kerja, dan kesuksesan bersama di Desa Kalianget Timur.

2. Desa Kalianget Timur diharapkan meningkatkan apresiasi terhadap hasil kerja karyawan, seperti memberikan penghargaan secara formal seperti sertifikat penghargaan, penghargaan keunggulan untuk karyawan yang berprestasi, hal ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi karyawan, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi.
3. Desa Kalianget Timur diharapkan memperluas program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan aspirasi karier mereka. Hal ini dapat mencakup pelatihandalam bidang-bidang tertentu yang diminati oleh karyawan, seperti manajemen, teknologi informasi, atau keterampilan kepemimpinan.
4. Desa Kalianget Timur diharapkan perlu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam proses evaluasi kinerja dan

pengambilan keputusan terkait pembangunan desa termasuk memberikan informasi yang jelas dan terperinci tentang bagaimana masukan dari masyarakat dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, serta bagaimana rencana pembangunan desa disusun berdasarkan prioritas dan kebutuhan yang telah diidentifikasi bersama.

5. Desa Kalianget Timur diharapkan dapat mengembangkan sistem evaluasi yang terstruktur untuk mengukur efektivitas pelatihan yang diselenggarakan sehingga dapat melibatkan penggunaan kuesioner atau untuk mengevaluasi kegunaan dan relevansi materi pelatihan, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Hera. 2009. *Evaluasi Pelaksanaan Program Transmigrasi Lokal Model Ring I Pola Tani Nelayan di Bugel, Kec. Panjatan, Kab. Kulon Progo dan Gesing, Kec. Panggang Kab. Gunung Kidul*. (Tesis). Yogyakarta: MPKD Universitas Gadjah Mada.
- Amir, M. F. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja karyawan*. Jakarta : mitra wacana media.
- Aminuddin, Suriyani, B.B, & Andriatno, I. (2022). *Evaluasi Kinerja Aparatur Dalam Pelayanan Publik Di Desa Woerahi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe*. *Journal Publicuho* , 1011-1026.
- Gordon, George, J, 1982. *public administration In America (ed.2th)*. New York: St Martin's Press.
- Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. 2006. *Dasar-Dasar Dan Teori Administrasi*. Publik, Malang; Agrotek Yayasan Pembangunan Nasional.
- Lumempow, V., Posumah, J. H., & Kolondam, H. F. (2021). *Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi*. *Jap*, 38-49
- Mathis L. Robert dan John Jackson. 2006. *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Rivai, Veithzal. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia
- Retno, et.al. 2022. *Buku Ajar Evaluasi Kinerja*. Nizamia Learning Center.
- Samsudin, Sadili (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode*

Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif &
Penelitian Gabungan. Jakarta:
Prenadamedia Group.